BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi dan penelitian sampel. Penelitian yang bersifat penelitian populasi artinya seluruh subyek di wilayah penelitian dijadikan subyek penelitian, sedangkan penelitian yang bersifat penelitian sampel hanya sebagian dari subyek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.[46]

Dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti sebagian dari populasi. Keseluruhan obyek atau populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 114 orang, sehingga obyek yang penulis teliti adalah 20 %. Maka sampel yang penulis teliti berjumlah 22 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa jika jumlah obyeknya besar (lebih dari seratus) dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25%, atau lebih.[47]

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan adalah:

1. Kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung, seperti keadaan diri remaja, sikap dan tingkah laku remaja, akibat dari adanya pergaulan, moral remaja.

---

[46] Drs. Sumanto, MANAJEMEN., Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hal. 39
[47] Suharsini Arikunto , Op Cit hal. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur secara langsung, seperti jumlah remaja, kondisi lingkungan remaja.[48]

Dan data kualitatifnya sebagian sudah terdapat dalam pertanyaan yang berbentuk angket yang penulis sebar. Dan perlu diperhatikan bahwa kualitatif yang berupa angket ini yaitu menyangkut pergaulan remaja dan pendidikan moral remaja, perlu dijadikan kuantitatif dengan pemberian skor untuk mempermudah pengoreksian dua variabel yang ada dalam analisis.

Adapun sumber data yang dipergunakan adalah:

a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan tertentu, dalam hal ini pihak remaja.
b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang lebih dulu disimpulkan oleh orang yang ada di luar penyelidikan, dalam hal ini kepala desa, orang tua, dan masyarakat.[49]

C. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka dipergunakan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah metode atau cara-cara untuk mendapatkan keterangan yang ada dan berguna bagi penelitian. Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain :

---

[48] Prof. Drs. Sutrisno Hadi. MANAJEMEN., *Metodologi Research*, Jilid I. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, hal. 66

[49] Prof. DR. Winarno Surakhmad, M.SC.E.D., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Tehnik*, Penerbit. Tarsito , Jakarta, 1980, hal 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Pengumpulan data yang menggunakan metode observasi berarti melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan perkatan lain data dapat diperoleh dengan jalan mengamati suatu peristiwa atau gejala, baik secara langsung dilakukan oleh peneliti sendiri maupun secara tidak langsung yaitu dengan bantuan orang lain.[50]

Dengan metode observasi tersebut penulis mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap masalah yang berhubungan dengan judul skripsi diatas. Maka masalah yang diobservasi adalah masalah yang berhubungan dengan judul skripsi diatas yaitu pergaulan bebas dan pendidikan moral remaja.

2. Metode Interviu

Metode interviu (wawancara) kita lakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung berhadapan dengan orang-orang yang kita anggap sebagai sumber data.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.[51]

---

[50] Drs. Umar Faruq NA, *Pedoman Praktis Penulisan Paper*, Pn. MASS Seblak, jombang, 1992, hal.
[51] Suharsini Arikunto, Op Cit, hal. 202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis memilih metode ini sebagai metode bantu untuk mencari data yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan. Dokumentasi yang penulis butuhkan untuk keperluan penelitian berupa jumlah penduduk, jumlah remaja, dan lain sebagainya. Hal ini penulis peroleh dari dokumentasi di kantor kepala desa poreh.

4. Metode Angket

Dengan angket diperoleh fakta-fakta dan pendapat dari subyek yang diselidiki. Dalam hal ini menggunakan angket tertutup (angket berstruktur), yaitu sifatnya tegas, konkrit dan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terbatas. Responden diminta tidak lebih dari mencek atau mengisi skala-skala atau jalur-jalur pertanyaan yang sudah tertentu.[52]

Adapun kriteria penilaian pada angket dapat ditetapkan sebagai berikut:

a. Nilai 3 untuk remaja yang memilih jawaban A
b. Nilai 2 untuk remaja yang memilih jawaban B
c. Nilai 1 untuk remaja yang memilih jawaban C

D. Tehnik Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk, untuk menganalisa .data ini digunakan tehnik analisis non statistik, yaitu dengan cara

[52] Winarno Surakhmad, Op Cit. Hal. 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan uraian terhadap data yang terkumpul atau dengan kata lain; data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan melalui pemikiran secara logis, teliti dan sisitematis sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang tepat.

Sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatifmenggunakan analisis statistik, yaitu menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma\, xy}{\sqrt{(\Sigma\, x^2)(\Sigma\, y^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

xy : Jumlah product dari x dan y[53].

Rumus diatas adalah untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh pergaulan pergaulan bebas pendidikan moral remaja. Sedangkan untuk mengukur besarnya pengaruh menggunakan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	tinggi, tetapi kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	cukup berarti
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	rendah, tetapi pasti
Antara 0,400 sampai dengan 0,200	sangat rendah (tak berkorelasi)

[53] Prof. Drs. Sutrisno Hadi., *Metodologi Riset*, Jilid III, Penerbit. Andi Offset, Yogyakarta, 1980. 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id